

## ORIGINAL ARTICLE

# PEMANFAATAN RESUME MEDIS SEBAGAI PORTOFOLIO KESEHATAN KELUARGA

Lilis Masyfufah <sup>a\*</sup>, Ahniyatul Ilmiyah Rosyari <sup>a</sup>, Titin Wahyuni <sup>a</sup>,  
Alfina Asiatus Sa'adah <sup>a</sup>, Eka Wilda Faida <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, Surabaya

\*Corresponding Author: [lilis\\_masyfufah@stikes-yrsds.ac.id](mailto:lilis_masyfufah@stikes-yrsds.ac.id)



### ARTICLE INFORMATION

#### Article history

Received (February 12<sup>nd</sup>, 2024)

Revised (February 15<sup>th</sup>, 2024)

Accepted (February 22<sup>th</sup>, 2024)

#### Keywords

Personal Health Record, Satu Sehat, Disease History

### ABSTRACT

Indonesia has entered to the digital health transformation era. One of the transformation is the obligation of health care facilities to organize medical record in electronic form. Peduli Lindungi application, which was originally only for Covid-19 tests and vaccines has now expanded its function as a Health Portfolio or Personal Health Record (PHR) in the Satu Sehat application. The Health Portfolio can be compiled based on the Medical Resume obtained from Health services. The use of medical resume for preparing health portfolio has not been widely used because many people do not understand the function of medical resume. The aim of this activity is to explain the importance of a complete medical resume so that it can be used as material for preparing a family health portfolio. The method is the online seminar method. The result is a medical resume containing the identity and history of the patient's illness after receiving health services. Medical resume can be used to build family health portfolio. The conclusion is that a family health portfolio needs to be prepared to help manage diseases that may arise in the future.

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo (STIKES YRSD Soetomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website : [jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ](https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ)

E-mail: [jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id](mailto:jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id)

## PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Kesehatan Indonesia sudah dirancang sedemikian rupa untuk mencapai Visi Kemenkes "Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan". Renstra Kesehatan saat ini berada pada tahun 2020-2024. Renstra tersebut sudah komprehensif meliputi berbagai macam masalah kesehatan di Indonesia dan dilakukan mitigasi risiko dengan berkolaborasi dari berbagai macam sektor, misalnya sektor pendidikan. Kolaborasi tersebut diterapkan dalam Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), sebagai upaya intervensi yang komprehensif dan holistik yang mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, sebagai kesatuan *continuum of care* (1). Dua diantara isian Renstra adalah: (1) Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan penguatan upaya promotif dan preventif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dan pendekatan keluarga. (2) Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif. Hal ini dilakukan dengan peningkatan sistem pelayanan kesehatan dalam ekosistem teknologi kesehatan yang terintegrasi dan transparan dalam mendukung kebijakan kesehatan berbasis bukti. Selain itu, juga dilakukan peningkatan kebijakan kesehatan berbasis bukti.

Upaya preventif guna pemeliharaan Kesehatan dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat dengan pemeliharaan Kesehatan keluarga. Pemberdayaan masyarakat ini telah difasilitasi oleh Pemerintah yaitu dengan adanya aplikasi Peduli Lindungi yang pada waktu itu digunakan untuk kepentingan pemutusan rantai penularan Covid-19. Penggunaan Peduli Lindungi digunakan untuk merekam hasil pemeriksaan swab dan catatan vaksinasi Covid-19 untuk kepentingan transportasi Namun, Peduli Lindungi dirasa kurang dalam pemanfaatannya.

yaitu masih banyak Masyarakat yang tidak mau menggunakan aplikasi tersebut dengan alasan kurang efektif (2,3). Saat ini Peduli Lindungi telah ditransformasi menjadi aplikasi Satu Sehat. Satu Sehat merupakan perluasan Peduli Lindungi yang tidak hanya untuk kepentingan Covid-19 tetapi juga untuk penyakit lain. Sayangnya, perkembangan Satu Sehat masih belum sempurna sehingga belum bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (4)

Perkembangan Peduli Lindungi menjadi Satu Sehat tersebut merupakan bukti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK mengalami perkembangan yang pesat dan dimanfaatkan di semua sisi kehidupan termasuk di bidang kesehatan. Bila penerapan TIK di bidang kesehatan berhasil mencapai sasaran, maka pencapaian Renstra Kemenkes tahun 2020-2024. *Perkembangan* TIK juga dapat digunakan untuk deteksi dini dari peningkatan gizi buruk, malaria, diare, dan demam berdarah (1).

Banyaknya penyakit yang ada di dunia ini, menyebabkan tiap masyarakat, yang terhimpun dalam sebuah keluarga, harus sadar akan kesehatan. Riwayat penyakit masing-masing keluarga tentunya berbeda antara satu dengan yang lain dengan penanganan yang tentunya berbeda juga. Bidang kesehatan saat ini telah mengembangkan banyak inovasi untuk meningkatkan derajat hidup Kesehatan masyarakat, salah satunya menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk rajin mencatat riwayat kesehatan keluarga sehingga menjadi sebuah dokumen portofolio kesehatan keluarga. Portofolio kesehatan adalah dokumen yang digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan seseorang. Hal ini penting untuk dilakukan utamanya jika ada anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit kronis yang membutuhkan perawatan terus-menerus. Penyusunan portofolio kesehatan ini dapat dikembangkan juga menggunakan TIK. Kemajuan TIK di bidang kesehatan, dapat mempermudah masyarakat dalam menyusun portofolio kesehatan keluarga dengan memanfaatkan data yang terdapat pada resume medis anggota keluarga. Dengan adanya portofolio kesehatan keluarga, diharapkan setiap keluarga menjadi sadar akan pentingnya data yang terdapat dalam resume medis untuk pengobatan yang berkesinambungan, guna menjaga kesehatan sehingga terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat (5).

Penyusunan portofolio kesehatan keluarga merupakan rangkuman riwayat kesehatan yang dimiliki oleh anggota keluarga. Penyusunan portofolio ini bisa berdasarkan macam-macam sumber, contohnya adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), riwayat gizi, serta rekam medis yang dibuktikan dengan resume medis (6). Dengan ini, maka manfaat rekam medis, yang terangkum dalam dalam ALFRED (*Administration, Legal, Finance, Riset, Education, dan Document*), portofolio kesehatan keluarga merupakan salah satu manfaat dari *Document*. Hal ini artinya portofolio kesehatan keluarga merupakan dokumentasi dari riwayat sakit anggota keluarga. Pendokumentasian riwayat sakit keluarga ini yang dibentuk dalam suatu portofolio kesehatan keluarga, masih belum banyak diketahui atau dilakukan oleh masyarakat (5,7).

Dalam mendukung pemanfaatan kemajuan TIK di bidang kesehatan, khususnya bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan informasi tentang perluasan manfaat rekam medis (resume medis) demi melakukan mitigasi kesehatan keluarga dalam bentuk Portofolio Kesehatan Keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah memaparkan pengetahuan tentang kegunaan Resume Medis, menyampaikan gambaran tentang pentingnya penyusunan Portofolio Kesehatan Keluarga, dan menjelaskan tentang cara penyusunan Portofolio Kesehatan Keluarga.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah berbentuk Seminar Online. Target sasaran kegiatan adalah mahasiswa Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang ada di Indonesia. Mahasiswa sebagai target sasaran kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran calon Perekam Medis nanti ketika sudah terjun ke Masyarakat. Diharapkan jika mahasiswa telah memiliki kesadaran sejak dini untuk melengkapai berkas rekam medis pasien di fasilitas pelayanan Kesehatan, maka kinerja calon Perekam Medis akan lebih memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi kualifikasi petugas Perekam Medis. Narasumber kegiatan ini adalah dosen Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

(D3 RMIK) Stikes Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, sehingga memiliki kapabilitas yang sesuai dengan topik yang disampaikan. Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi panel sehingga mendapatkan *feedback* secara langsung. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah target sasaran secara sadar dan mandiri dapat memahami tentang resume medis, perluasan manfaat dari resume medis, dan mendapatkan gambar penyusunan Portofolio Kesehatan untuk keluarga, dibuktikan dengan adanya diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Ketercapaian Sasaran

Peserta seminar online ini berjumlah 187 orang, yang terdiri dari 75% mahasiswa dan dosen STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo serta 25% mahasiswa dan dosen di luar STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo; Sidoarjo, Jogja, Sukoharjo, Kudus, Bandung, Jakarta, Lampung, dan Batam. Pelaksanaan kegiatan Seminar online ini didesain dengan *implementative and practical methode* agar lebih mudah dipahami dan nantinya dapat dipraktikkan secara *real* oleh masing-masing peserta. Kegiatan ini dilaksanakan 8 jam yang terdiri dari Seminar online dengan bobot 80% teori dan 20% diskusi.

#### Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan pada seminar ini adalah Pemanfaatan Resume Medis sebagai Portofolio Kesehatan Keluarga, dengan sub tema sebagai berikut:

1. Kegunaan Resume Medis
2. Portofolio Kesehatan
3. Urgensi penyusunan Portofolio Kesehatan Keluarga
4. Cara penyusunan Portofolio Kesehatan Keluarga

Penjelasan materi dilakukan dengan menggunakan kaidah presentasi yang disampaikan oleh beberapa pakar, yaitu diawali dengan sapaan, perkenalan, isi, dan penutup dengan melihat respon audience sehingga lebih interaktif dan audience juga merasa *engaged* dengan narasumber (8). Alat yang digunakan pada pemaparan materi ini adalah media powerpoint dengan menggunakan template yang telah tersedia di slidego (9). Akhir presentasi diakhiri dengan diskusi peserta sebagai salah satu cara untuk melihat antusiasme peserta pada materi.

#### Materi kegiatan

Resume medis merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal (Kemenkes RI, 2006). Resume medis atau ringkasan pulang harus dibuat oleh dokter dan dokter gigi yang melakukan perawatan pasien (Kemenkes RI, 2008). Isi ringkasan pulang atau resume medis sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas pasien
2. Diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat
3. Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang
4. Diagnose akhir, pengobatan, dan tindak lanjut
5. Nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan

Resume medis harus diisi lengkap karena memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan.
2. Memberikan informasi untuk menunjang kegiatan komite telaahan staf medis.
3. Memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang.
4. Memberikan informasi kepada pihak pengirim pasien ke rumah sakit.
5. Tanggung jawab terhadap resume medis (Hatta, 2011).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan/atau penggunaan oleh orang, dan/atau badan yang tidak berhak terhadap dokumen Rekam Medis. Isi Rekam Medis milik Pasien, dan disampaikan kepada Pasien (Kemenkes RI, 2022).

### **Portofolio secara Umum**

Portofolio adalah berkas penting selain *Curriculum Vitae* (CV) dan surat lamaran kerja yang harus disertakan saat hendak memasukkan lamaran kerja ke suatu perusahaan atau instansi. Portofolio menjadi penting karena di dalamnya terkandung segala rincian mengenai *skill* dan kapasitas yang dimiliki seseorang. Portofolio bertujuan untuk meningkatkan value atau nilai individu terhadap *skill* dan kapasitas dalam suatu hal. Untuk membuktikan kepemilikan skill tersebut, diperlukan portofolio (Lararenjana, 2020).

Istilah portofolio adalah istilah umum yang dipakai oleh banyak orang di berbagai bidang. Di dunia fotografer portofolio adalah kumpulan dokumen yang dipakai untuk memperlihatkan prospektif pekerjaannya kepada pelanggan dengan menunjukkan koleksi pekerjaan yang dimilikinya. Di dunia kesehatan, portofolio adalah dokumen yang digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan seseorang. Di dunia pendidikan, secara umum portofolio adalah kumpulan evidence (dokumen atau bukti) yang berisi informasi tentang kemampuan dan perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Sementara dalam bidang politik, portofolio adalah kewajiban dan pilar pemerintahan para menteri kabinet dan juga para pejabat pimpinan departemen yang ada di dalam institusi pemerintah (Lararenjana, 2020).

Portofolio perlu disusun sedemikian rupa sehingga menarik untuk dibaca dan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Cara penyusunan portofolio secara umum untuk kepentingan utama portofolio, meliputi daftar isi, bukti karya/ prestasi, tampilan sederhana tetapi padat informasi (Lararenjana, 2020).

### **Portofolio Kesehatan**

Portofolio di dunia kesehatan adalah dokumen yang digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan seseorang. Portofolio Kesehatan diambil dari data Kesehatan seseorang pada lembar Resume Medis yang terdapat di dalam berkas Rekam Medis (Kesuma, 2016). Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berkas catatan tersebut merupakan milik rumah sakit, akan tetapi isi dari catatan tersebut adalah milik pasien, dan pasien wajib tahu dan diinformasikan (Kemenkes RI, 2022).

Keseluruhan isi dari rekam medis diringkas dalam suatu rangkuman yang lebih dikenal dengan Resume Medis. Isi ringkasan pulang atau Resume Medis paling tidak berisi identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan, dan tindak lanjut, serta wajib ada autentifikasi dari penanggung jawab perawatan berisi nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008). Saat ini Resume Medis masih berupa lembaran kertas namun pada peraturan terbaru tentang Rekam Medis informasi pada Resume Medis akan ditransformasikan kepada catatan elektronik yang terintegrasi langsung dengan media digital yang dimiliki oleh pasien, sehingga pasien mendapatkan catatan perawatan yang diperoleh di fasyankes (Kemenkes RI, 2022; Widyawati, 2022). Berikut adalah contoh lembar Resume Medis di suatu fasyankes.

RESUME MEDIS RAWAT INAP

NO RM  
Nan.  
Tgl.  
\*Temp.

RM 43  
Revisi 5 / 2019  
RAHASIA

Anamnesa

Riwayat penyakit dahulu

Diagnosa masuk

Indikasi Pasien dirawat

Hasil pemeriksaan  
- Fisik  
- Laboratorium  
- Radiologi  
Lain - lain

Diagnosa Akhir :

1. Utama

2. Sekunder

1.

2.

3.

Komorbiditas lain

Konsultasi

Pengobatan/Tindakan

Perjalanan Penyakit selama Pengobatan

Komplikasi

Keadaan waktu keluar RS

Prognosa

Cara Keluar RS

Persetujuan  Dirujuk ke RS lain  Melarikan diri  
 Pulang atas permintaan sendiri  Pindah ke RS lain

Usulan tindakan lanjutan

Terapi pulang

Keterangan : 1. Lembar Asli untuk RS 2. Lembar Copy untuk BPJS 3. Lembar Copy untuk Pasien dan saat home

Pasien

Keluarga Pasien

Surabaya, 30/11/2024 Jam ...  
Dokter Penanggung Jawab Pelayanan

RS. RUANG TANGGA MINORITAS

Nama & Tanda Tangan

Nama & Tanda Tangan

Nama & Tanda Tangan

Gambar 1 Contoh Resume Medis

Sebagaimana portofolio pada umumnya, Portofolio Kesehatan penting untuk dimiliki utamanya oleh suatu keluarga, mengingat biaya Kesehatan tidak murah, sehingga bisa digunakan untuk mitigasi risiko Kesehatan dari anggota keluarga. Portofolio Kesehatan dapat digunakan sebagai bukti riwayat sakit di manapun dan kapanpun seseorang berada, sehingga penanganan penyakit yang diderita bisa komprehensif dan berkesinambungan. Hal ini menjadi lebih penting jika seseorang tersebut adalah seseorang yang memiliki mobilitas tinggi dan sering berpindah tempat.

Isi dari Portofolio Kesehatan jika dilakukan dari usia bayi maka akan lebih komprehensif informasi yang diberikan, beberapa diantaranya adalah mencatat beberapa riwayat berikut:

1. Riwayat kelahiran
2. Riwayat tumbuh kembang
3. Riwayat imunisasi
4. Riwayat alergi
5. Riwayat penyakit
6. Riwayat pengobatan dan Tindakan

Dengan adanya catatan tersebut, keberlanjutan pelayanan Kesehatan untuk seseorang dapat terpantau dengan rapi dan berkelanjutan dari satu periode ke periode berikutnya. Tidak hanya untuk anak, portofolio ini juga penting dimiliki oleh orang yang memiliki riwayat alamiah penyakit kronis, sehingga penanganan atas penyakit yang dimiliki dapat berkesinambungan dan mendapatkan derajat Kesehatan yang lebih baik (Kesuma, 2016).

## Pembahasan

Penyampain materi diawali dengan definisi Rekam Medis dan Resume Medis beserta manfaat dari keduanya. Resume medis merupakan salah satu form yang berada di dalam berkas rekam medis. Ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan sampai dengan pasien keluar baik dalam dalam keadaan hidup maupun meninggal (10). Isian Resume Medis terdiri dari:

1. Identitas pasien
2. Diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat
3. Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang
4. Diagnosis akhir, pengobatan, dan tindak lanjut
5. Nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan

Tujuan Resume Medis adalah sebagai berikut:

1. Menjamin kontinuitas pelayanan medis pasien
2. Sebagai bahan penilaian staf medis rumah sakit terkait dengan kepatuhan dalam pengisian berkas rekam medis
3. Sebagai bukti perawatan seorang pasien yang mungkin diminta oleh pihak ketiga, misalnya pihak Asuransi
4. Sebagai bukti perawatan seorang pasien untuk dilakukan konsultasi lebih lanjut kepada ahli medis yang lain (10)

Portofolio merupakan kumpulan dokumen seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, atau perusahaan dan sejenisnya. Portofolio harus disertai dengan bukti nyata terkait dengan apa yang dituliskan dalam portofolio. Salah satu bukti dokumen tersebut adalah Resume Medis. Portofolio yang disusun tersebut bertujuan untuk mendokumentasikan kemajuan proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (11). Misalnya dokumen portofolio Perusahaan Desain Kreatif, harus terdapat bukti hasil desain yang telah dibuat atau penghargaan yang diraih sebagai bukti konkrit capaian tersebut.

Portofolio biasanya digunakan dalam pencarian kerja dan Perusahaan jasa. Selain itu portofolio juga banyak digunakan dalam berbagai bidang, contohnya:

1. Portofolio Desain
2. Portofolio Mahasiswa
3. Portofolio *Agency Marketing*
4. Portofolio Keuangan
5. Portofolio Politik
6. Portofolio Seni
7. Portofolio Kesehatan

Portofolio Kesehatan adalah dokumen yang digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan seseorang. Portofolio Kesehatan disusun berdasarkan bukti pemeriksaan Kesehatan yang telah dilakukan di fasilitas Kesehatan (fasyankes) berupa data Kesehatan, misalnya Buku ANC, Rekam Medis, dan Resume Medis. Portofolio Kesehatan saat ini penting untuk dimiliki oleh masing-masing orang. Pentingnya memiliki Portofolio Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pindah domisili  
Seseorang yang pindah domisili karena beberapa hal, rentan data Kesehatan yang sebelumnya dimiliki, hilang karena Alamat tempat tinggal tidak sesuai.
2. Pindah dokter  
Pindah dokter sangat memungkinkan dalam layanan Kesehatan. Pindah dokter bisa karena kondisi Kesehatan yang harus dikonsultasikan kepada dokter lain yang berbeda spesialis

atau sub spesialis. Pindah dokter juga perlu dilakukan jika pasien belum puas dengan layanan dokter sehingga seseorang berhak mencari *second opinion* terkait dengan kondisi kesehatannya.

### 3. Pindah Fasyankes

Pindah fasyankes juga sangat rentan terjadi kepada masyarakat. Saat ini sudah era Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), di mana Masyarakat dapat dengan mudah menentukan di mana pasien tersebut mau dirawat (5,12).

Saat ini Portofolio Kesehatan sudah diwujudkan dalam *Personal Health Record* (PHR) yaitu Aplikasi Satu Sehat yang merupakan transformasi dari Peduli Lindungi (4). Namun sampai dengan saat ini masih belum berfungsi maksimal, masih sebatas dokumentasi bukti vaksin Covid-19, padahal di beberapa negara lain sudah menerapkan (PHR) secara menyeluruh terutama untuk penyakit yang kronis yang perlu pemantauan secara terus menerus (13). Pelaksanaan PHR tergantung dari dua pihak, yaitu pihak provider Kesehatan dan Masyarakat selaku pasien. Keaktifan keduanya sangat diperlukan sehingga fungsi dari PHR sebagai alat untuk memantau Kesehatan pasien dapat didapatkan. Berikut adalah contoh dari Aplikasi Satu Sehat:



Gambar 1 Aplikasi Satu Sehat

Aplikasi Satu Sehat sudah lengkap terdiri dari Resume Medis, Diari Kesehatan, Vaksin dan Imunisasi, Hasil Tes Covid-19, bahkan ada pengingat obat. Alangkah baiknya jika semua fasyankes sudah terintegrasi dengan Aplikasi Satu Sehat, sehingga data pasien sudah tersedia di manapun pasien mendapatkan layanan Masyarakat. Dari input variabel yang tersebut masih belum ada input variabel berkaitan dengan riwayat kelahiran, sehingga diharapkan suatu saat nanti bisa lebih dilengkapi.

Aplikasi Satu Sehat belum bisa digunakan secara maksimal, oleh karena itu ada baiknya untuk membuat Portofolio Kesehatan secara mandiri sesuai dengan karakter masing-masing. Isi portofolio Kesehatan bisa bersumber dari:

1. Riwayat kelahiran, diambil dari Buku Riwayat ANC
2. Riwayat imunisasi, diambil dari Buku Riwayat Imunisasi Anak
3. Riwayat tumbuh kembang, diambil dari Grafik Tumbuh Kembang dan Grafik Denver
4. Riwayat Alergi, diambil dari Resume Medis
5. Riwayat penyakit, diambil dari Resume Medis
6. Riwayat pemeriksaan penunjang, diambil dari Resume Medis
7. Riwayat terapi, diambil dari Resume Medis
8. Riwayat Tindakan, diambil dari Resume Medis

Pada kegiatan seminar ini terdapat diskusi yang diawali oleh tujuh pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Berikut pertanyaan dan jawaban diskusi kegiatan:

1. Bagaimana mendapatkan Grafik Denver dan bagaimana cara membacanya?

Jawab:

Grafik Denver bisa didapatkan dari dokter spesialis anak sub spesialis tumbuh kembang. Grafik Denver meliputi capaian motorik kasar berdasarkan usia anak. Contoh, misal anak berada pada usia 4 bulan, maka anak seharusnya sudah bisa mengangkat kepala dan tengkurap. Jika pada usia tersebut anak belum bisa atau melebihi kemampuan motorik yang seharusnya, maka perlu dikonsultasikan kepada dokter untuk tindak lanjutnya.

2. Rekam Medis harus ada tanda tangan sebagai bukti autentik, untuk pembuatan Portofolio apakah perlu juga untuk ditandatangani?

Jawab:

Untuk Portofolio yang disusun tidak harus ditandatangani, namun harus ada dokumentasi waktu penyusunan dokumen. Di dalam portofolio juga dilampiri dengan bukti. Misal buktinya adalah Resume Medis, maka Resume Medis itulah yang harus ditandatangani secara lengkap oleh dokter yang menangani.

3. Berkas rekam medis ada yang bersifat aktif dan inaktif, kemudian berkas inaktif akan dimusnahkan jika sudah berusia 10 tahun. Berapa jangka waktu penyimpanan portofolio Kesehatan yang masih dianggap akurat?

Jawab:

Jangka waktu penyimpanan dokumen portofolio seumur hidup. Artinya dipakai sampai dengan akhir hayat seseorang. Portofolio Kesehatan berisi riwayat penyakit yang mungkin berhubungan dengan penyakit yang akan didapatkan pada tahun-tahun berikutnya.

4. Penyusunan Portofolio Kesehatan membutuhkan resume medis. Bagaimana mengurangi kesalahpahaman dari Resume Medis yang kurang terbaca tulisan dari dokter?

Jawab:

Resume Medis diberikan dari rumah sakit kepada pasien pasca menerima layanan Kesehatan yang diperlukan. Tenaga Kesehatan yang biasanya memberikan resume medis kepada pasien/ keluarga pasien adalah Perkam Medis atau Bidan atau Perawat yang ditugaskan pada saat itu. Kesalahpahaman isi resume medis bisa dicegah jika ada konfirmasi dari pasien/ keluarga pasien kepada tenaga Kesehatan yang menyampaikan Resume Medis. Jadi, ketika kita menerima Resume Medis ketika telah mendapatkan layanan kesehatan, maka perlu dibaca terlebih dahulu di depan tenaga Kesehatan yang menangani tersebut. Jika ada hal-hal yang masih belum dipahami atau tidak terbaca maka bisa langsung bisa ditanyakan kepada beliau.

5. Adanya kewajiban laporan terkait dengan penyakit yang harus dilaporkan dalam waktu 24 jam, apakah tidak malah membuat masyarakat resah?

Jawab:

Perlu adanya klarifikasi dari Dinas Kesehatan sehingga keresahan bisa diredam dan Masyarakat bisa meningkatkan kewaspadaan cara penularan penyakit tersebut.

6. Apakah yang dimaksud dengan penyakit misterius? Bagaimana cara menyelidikannya? Apakah ketika sudah teridentifikasi nama penyakit misterius tersebut, nama penyakit tersebut diganti?

Jawab:



Penyakit misterius yang dimaksud adalah penyakit yang belum ditemukan klasifikasi penyakitnya dalam ICD-10, sehingga terus dilakukan penyelidikan dengan melihat karakteristik gejala dan cara penularannya. Penyelidikan dilakukan dengan membentuk tim investigasi yang bertugas untuk menyelidiki penyakit tersebut, baik di Puskesmas, rumah sakit, laboratorium, pakar, atau tempat yang mungkin berkaitan dengan penyakit misterius tersebut. Tim investigasi tersebut pada akhirnya melaporkan hasil investigasi. Jika sudah ada kesepakatan antar pakar maka penyakit tersebut akan dibuatkan peraturan dari Kementerian Kesehatan sehingga penamaan dan kodifikasi seragam.

7. Bagaimana awal mula penyakit Covid-19 di Jawa Timur? Bagaimana pelaporan Covid-19 di Jawa Timur pada saat awal-awal kasus?

Jawab:

Kasus Covid-19 di Jawa Timur diawali dari seorang pasien yang meninggal di Jawa Tengah dengan diagnosis Covid-19 namun jenazah dipulangkan ke Magetan, kampung halamannya. Dari situ berkembanglah jumlah penularan Covid-19 di Jawa Timur. Pencatatan pelaporan Covid-19 di Jawa Timur waktu itu banyak sekali aplikasi yang harus diisi. Elemen bidang pemerintahan memiliki aplikasi masing-masing sehingga data tidak sinkron satu sama lain. Pada akhirnya ada kebijakan yang berkaitan dengan aplikasi pengumpul data cukup di satu aplikasi, yang wajib dilaporkan setiap hari. Sejak itulah data kasus Covid-19 dapat terorganisir dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Simpulan dari kegiatan ini adalah kelengkapan pengisian resume medis penting untuk dilakukan. Isian berkas resume medis yang lengkap dapat digunakan sebagai bahan penyusunan Portofolio Kesehatan keluarga. Portofolio Kesehatan keluarga sangat membantu untuk penanganan penyakit karena terdapat riwayat penyakit keluarga yang mungkin muncul pada waktu yang akan datang.

### **Saran**

Para mahasiswa calon Perekam Medis hendaknya memiliki kesadaran untuk melengkap pengisian data resume medis. Hendaknya setiap keluarga memiliki Portofolio Kesehatan keluarga sebagai sarana keberlanjutan penatalaksanaan riwayat penyakit yang diderita keluarga.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan seminar online ini didanai oleh dana internal Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Yayasan RS Dr. Soetomo Kegiatan ini dibantu oleh tenaga kependidikan dan mahasiswa yang terbentuk dalam panitia kecil.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. 16 Januari 2020 [Internet]. 2020;(3):1-592. Available from: [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/212694/Permenkes Nomor 13 Tahun 2022.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/212694/Permenkes%20Nomor%2013%20Tahun%202022.pdf)
2. Hanum AL, Miranti TK, Fatmawati D, Diyon MF, Prawiro CJ. Analisis User Experience Aplikasi Mobile Peduli Lindungi Menggunakan Heart Metrics. *J Syntax Admiration*. 2022;33(2):362-72.
3. Putri CE, Hamzah RE. Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia. *J Pustaka Komun*. 2021;4(1):66-78.
4. Widyawati W. Kemenkes Luncurkan Platform SATUSEHAT Untuk Integrasikan Data Kesehatan Nasional. *Kementerian Kesehatan Re*. 2022;

5. Kesuma PZ. Portofolio Kesehatan Anak. Rumah Sayang Keluarga; 2016.
6. Mustofa A, Waidanti YA. Peningkatan Kesadaran Keluarga akan Asupan Gizi dan Keamanan Pangan bagi Anak Desa Matesih, Karanganyar, Jawa Tengah. *J Penelit dan Pengabdi Masy UNSIQ*. 2023;10(2):134-40.
7. Setiyoargo A, Sigit N, Maxelly RO. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Penggunaan Resume Medis pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *J Pengabdi Masy Berkemajuan*. 2022;6(1):73-9.
8. Kasali R. Sukses Melakukan Presentasi [Internet]. Vol. 3, *Annals of Tourism Research*. Jakarta: PT. Gramedia; 2006. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738315000444>
9. Rismayanti, Khairunnisa, Sundari S. Cara Mudah Membuat Presentasi Interaktif Menggunakan Google Slides. *Prioritas J Pengabdi Kpd Masy*. 2020;2(2):41-5.
10. Kemenkes RI. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI; 2006.
11. Lararenjana E. Portofolio Adalah Kumpulan Karya untuk Melamar Kerja, Dilengkapi Cara Membuatnya. <https://WwwMerdekaCom/Jatim/Portofolio-Adalah-Kumpulan-Karya-Atau-Pencapaian-Penting-Untuk-Melamar-Kerja-KlnHtml>. 2020;2020.
12. Archer N, Fevrier-Thomas U, Lokker C, McKibbon KA, Straus SE. Personal Health Records: A Scoping Review. *J Am Med Informatics Assoc*. 2011;18(4):515-22.
13. Sartain SA, Stressing S, Prieto J. Patients' Views on the Effectiveness of Patient-Held Records: A Systematic Review and Thematic Synthesis of Qualitative Studies. *Heal Expect*. 2015;18(6):2666-77.